

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu proses yang merupakan serangkaian perbuatan guru dan siswa dalam hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Keberadaan guru dalam pembelajaran dituntut dapat mengorganisir kegiatan siswa secara aktif serta mampu memanfaatkan waktu yang se efektif mungkin dalam pembelajaran hal ini tertuang dalam undang – undang nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 disebutkan tujuan Pendidikan Nasional berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan Bangsa yang bermertabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Undang – undang RI, 2003 : hal.76)

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan disebut di atas, Kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan menjadi tanggung jawab satuan pendidikan atau sekolah yang bersangkutan dimana anak didik belajar. Selain itu berdasarkan undang – undang proses belajar juga merupakan perintah dari Allah SWT. Sebagaimana Firmannya dalam : Al – Qur’an Surah Al – Alaq ayat 1 sampai 5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Dari ayat di atas kita diperintahkan untuk belajar. Belajar ini dapat dilakukan di sekolah sebagai tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan melalui proses belajar yang terjadi disekolah merupakan wahana bagi kegiatan memperoleh pengetahuan, sikap dan ketrampilan melalui interaksi edukatif antara guru dengan murid .

Interaksi edukatif antara guru dan murid berwujud proses pembelajaran (belajar mengajar) semua disiplin ilmu yang di ajarkan, tidak terkecuali pada mata pelajaran Matematika. Dalam interaksi edukatif mata pelajaran matematika terkait berbagai komponen di antaranya , tujuan interaksional, materi pelajaran, metode, media dan evaluasi hasil belajar.

Dari berbagai komponen tersebut media merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam menciptakan interaksi dan komunikasi dalam penyajian materi pelajaran sekaligus tercapainya tujuan dalam kegiatan pembelajaran yang telah di tetapkan. Media merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan untuk lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dalam menggunakan sangat tergantung pada orang yang menyampaikan materi pelajaran, yaitu guru. Disisi lain anak didik sebagai orang yang menerima pelajaran akan merasakan kemudahan menguasai pelajaran. Tentunya ini tergantung ketetapan guru dalam menggunakan media apa yang tepat dan sesuai dengan tujuan meningkatkan hasil belajar . Karena itu guru mempunyai kewajiban

memilih dan menetapkan media pembelajaran yang digunakan sehingga memenuhi harapan sesuai yang ditetapkan dalam tujuan pembelajaran . Guru yang baik adalah guru yang mampu memilih dan menggunakan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran kenyataan dilapangan , kendala utama dalam menentukan penggunaan media sering kali kurang pas dengan yang dalam tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran , metode ceramah seringkali menjadi bahan andalan . Padahal berbagai media dapat digunakan dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai , salah satunya adalah media benda.

Khusus pemilihan media mengajar mata pelajaran Matematika disarankan oleh Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) agar dapat menyelaraskan terhadap materi pelajaran sehingga dapat memungkinkan adanya modifikasi dengan menitik beratkan pada aktivitas siswa dalam belajar .

Berdasarkan pengalaman mengajar mata pelajaran Matematika di kelas III MI Hidayatul Ulum tampak masih rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tentang materi membandingkan pecahan sederhana. Kondisi ini terlihat dari rata – rata nilai Formatif yang diperoleh siswa,yaitu 50 (lima puluh) pada Semester II Tahun Peajaran 2011/2012. Angka ini masih berada dibawah dibanding dengan angka Standar Ketuntasan Minimal 60 sebagaimana yang ditetapkan sekolah.

Berdasarkan rata – rata yang diperoleh tersebut sudah sepatutnya menjadi perhatian bersama, walaupun nilai yang didapatkan tersebut hanya bersifat kognitif namun sudah sepatutnya menjadi bahan perhatian . Nilai yang tinggi

dibarangi dengan keterampilan yang baik sehingga siswa dapat mengaplikasikan dalam kehidupan merupakan harapan bersama.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, selaku guru yang mengajar mata pelajaran Matematika lebih khusus materi membandingkan pecahan sederhana merasa sangat perlu untuk meningkatkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Salah satu cara dengan menggunakan media benda dalam pembelajaran membandingkan pecahan sederhana . Tentu, harapan untuk meningkatkan nilai rata – rata sesuai Standar Ketuntasan Belajar (6,0) yang akan menjadi target dalam penggunaan media benda . untuk itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul *“Meningkatkan Kemampuan Membandingkan Pecahan Dengan Media Kertas Persegi Panjang Siswa Kelas III MI Hidayatul Ulum Kabupaten Banjar”* di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Kabupaten Banjar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menggunakan media kertas persegi panjang dapat meningkatkan aktivitas guru pada pembelajaran membandingkan pecahan di kelas III MI Hidayatul Ulum Kab.Banjar.
2. Apakah dengan menggunakan media kertas persegi panjang dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran membandingkan pecahan di kelas III MI Hidayatul Ulum kab.Banjar.

3. Apakah dengan menggunakan media kertas persegi panjang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran membandingkan pecahan di kelas III MI Hidayatul Ulum kab.Banjar.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya penafsiran yang keliru terhadap judul PTK ini.

Maka perlu dijelaskan beberapa definisi sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kemampuan Siswa

Meningkatkan kemampuan siswa adalah. “suatu proses atau tindakan untuk menentukan nilai dari proses pembelajaran terhadap siswa dalam rangka mengukur dan menilai hasil dari proses perkembangan yang telah dicapai oleh siswa yang dilambangkan dengan angka “.

2. Membandingkan Pecahan adalah : dengan cara, bila dua buah penyebut sudah sama nilainya. Maka besar pecahan ditentukan oleh besarnya pembilang. Bila pecahan penyebut belum sama, Maka untuk membandingkan pecahan kita samakan penyebutnya terlebih dahulu, baru kemudian kita bandingkan pembilangnya.

3. Media kertas persegi panjang adalah kertas yang mempunyai dua pasang garis sejajar yang sama, empat buah sudut yang sama besar (90^0) yang saling berhadapan dan ini merupakan media yang dirancang sendiri oleh guru (*By Design*) dengan suatu kerja fisik atau pengoprasian media kertas persegi panjang.

Dengan demikian dari Definisi Operasional di atas, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan adalah suatu proses atau suatu tindakan untuk menentukan nilai pada materi membandingkan pecahan sederhana melalui media yaitu suatu cara mengajar yang pada umumnya penjelasan Verbal dengan suatu cara kerja fisik atau pengoperasian peralatan barang atau benda.

D. Cara Pemecahan Masalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Permasalahan rendahnya kemampuan siswa dalam belajar Matematika khususnya materi membandingkan pecahan di kelas III MI Hidayatul Ulum Kecamatan Aluh – Aluh Kabupaten Banjar. Perlu ditanggulangi. Guru perlu melakukan Refleksi atas kinerjanya selama ini. Kondisi ini harus disikapi secara cepat dan bijak oleh guru. Untuk itu penelitian tindakan kelas dilakukan guru mencari solusi alternatif untuk menentukan media pembelajaran yang tepat efektif dan efisien .

Media benda yang dipergunakan dalam pembelajaran lebih memotivasi siswa untuk belajar. Karena pada usia anak kelas III ini mereka lebih mudah untuk memahami pelajaran dalam bentuk kongkrit. Dengan menggunakan media ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika di MI Hidayatul Ulum Kabupaten Banjar.

E. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

1. Siswa belajar lebih termotivasi dalam membandingkan pecahan

2. Melalui media membangkitkan keaktifan siswa dalam membandingkan pecahan sederhana
3. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa

b. Bagi Guru

1. Sebagai bahan guru untuk melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membandingkan pecahan
2. Dengan penelitian akan sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai perbandingan dan model yang dilaksanakan dikelas III dengan model lainnya sehingga dapat diketahui kelebihan masing – masing
3. Meningkatkan kecakapan akademik dan cara belajar aktif
4. Penelitian ini menjadi hasil bacaan bisa digunakan yang akan datang bagi guru – guru yang melaksanakan pembelajaran dapat mengetahui kelebihan dalam membandingkan pecahan.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran Matematika dan Mutu sekolah.

F. Hipotesis Tindakan

1. Bahwa dengan menggunakan media kertas persegi panjang dapat meningkatkan aktivitas guru pada pembelajaran membandingkan pecahan di kelas III MI Hidayatul Ulum kab. Banjar.

2. Dengan menggunakan media kertas persegi panjang dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran membandingkan pecahan di kelas III MI Hidayatul Ulum kab.Banjar.
3. Dengan menggunakan media kertas persegi panjang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran membandingkan pecahan di kelas III MI Hidayatul Ulum kab.Banjar.

G. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. peningkatan aktivitas guru pada pembelajaran membandingkan pecahan di kelas III MI Hidayatul Ulum kab.Banjar.
2. Peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran membandingkan pecahan di kelas III MI Hidayatul Ulum kab.Banjar.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran membandingkan pecahan di kelas III MI Hidayatul Ulum kab.Banjar.